Dana Stimulus Ekonomi untuk Padat Karya, Pencairan Perlu Proposal LPM



https://kalsel.prokal.co/read/news/34042-dana-stimulus-ekonomi-untuk-padat-karya-pencairan-perluproposal-lpm.html

Pemko Banjarbaru bakal menggelontorkan dana sekiranya Rp10 Miliar lebih ke depannya. Alokasi dana ini dimaksudkan sebagai upaya stimulus ekonomi di tengah situasi pandemi Covid-19. Dalam program stimulus ekonomi ini, Pemko akan menerapkan narasi Pemberdayaan Masyarakat. Yang mana nantinya konsepnya, Pemko melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) akan menggelar kegiatan pembangunan infrastruktur dengan menyerap tenaga masyarakat. Dari informasi Pemko Banjarbaru, dana ini akan disebar ke seluruh kelurahan di Banjarbaru. Nantinya pihak yang akan menyerap anggaran stimulus ekonomi ini berbentuk LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) di level Kelurahan.

Saat ini, Pemko masih telah menggodok Peraturan Walikota (Perwali) sebagai payung hukum program ini. Kemudian, dinas teknis PUPR juga akan menyusun draft petunjuk teknis (juknis) yang akan diterbitkan dalam bentuk Perwali. Kepala Dinas PUPR Banjarbaru, Jaya Kresna menerangkan, program ini akan sepenuhnya menyerap tenaga masyarakat dengan bentuk Program

Padat Karya (PPK). Padat karya ini yang sifatnya bisa dilaksanakan oleh masyarakat. Semisal pemeliharaan jalan, drainase atau seperti normalisasi sungai. Intinya yang tidak berat-berat dan menyesuaikan dengan anggarannya.

Sumber Berita:

- 1. https://kalsel.prokal.co, Dana Stimulus Ekonomi untuk Padat Karya, Pencairan Perlu Proposal LPM.
- 2. https://kanalkalimantan.com, Disiapkan Rp 10 Miliar, Program Padat Karya Stimulus Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Banjarbaru.

Catatan:

Definisi Program Padat Karya

Program padat karya merupakan suatu program kegiatan pembangunan yang didominasi oleh tenaga manusia dibandingkan dengan tenaga mesin.

Tujuan Program Padat Karya

Tujuan dari program tersebut yaitu sebagai langkah dalam menciptakan lapangan kerja bagi setiap masyarakat khususnya yang tidak memiliki penghasilan dan pekerjaan tetap. Di mana, program ini juga ditujukan dalam menekan angka pengangguran dan mengurangi kemiskinan.

- Prinsip Program Padat Karya
 - 1. Harus Bersifat Inklusif Bukan Eksklusif;
 - 2. Bersifat Gotong-royong dan Partisipatif;
 - 3. Bersifat Efektif;
 - 4. Harus Transparan dan Akuntabel;
 - 5. Membuka Swadaya;
 - 6. Memiliki Tingkat Prioritas yang Jelas;
 - 7. Swakelola;
 - 8. Berbasis Musyawarah;
 - 9. Harus Berkelanjutan;
 - 10. Memerhatikan Kewenangan Lokal;

11. Upah atau Penghasilan Tenaga Kerja.	